

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada An. Z dan keluarga dengan masalah pneumonia serta penerapan EBN pada anak dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian didapatkan anak bernama An. Z usia 3 tahun, jenis kelamin laki-laki mengalami batuk berdahak sejak 2 minggu SMRS. Ibu pasien mengatakan bahwa anak sering tampak sesak, susah mengeluarkan dahak dan sering dilakukan penyedotan dahak oleh perawat yang bertugas. Anak terpasang oksigen nasal 3LPM. Frekuensi napas anak masih sesak, terdapat penggunaan otot bantu napas. Saat dilakukan pemeriksaan TTV, TD : 95/52 mmHg, HR : 129x/i, RR : 37x/i, Suhu : 37,4°C, SPO2 : 97%. Ibu pasien mengatakan demam anaknya naik turun, pasien tampak pucat, akral teraba hangat. Ibu mengatakan tidak mengetahui tentang pneumonia sebelumnya, ibu sering bertanya tentang penyakit yang dideritanya anaknya, ingin mengetahui perawatan pada anaknya, ibu mengira anak mengalami batuk dan demam biasanya sehingga hanya membeli obat diapotik saja
2. Diagnosis keperawatan pada penelitian ini yaitu Bersihan jalan napas tidak efektif b.d Hipersekresi jalan napas d.d sputum berlebih, *rhonki* pola napas berlebih. Hipertermia b.d proses penyakit d.d suhu tubuh diatas normal. Defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi

3. Intervensi yang dilakukan berdasarkan diagnosis yang telah ditegaskan yaitu manajemen jalan napas, manajemen hipertermia dan edukasi kesehatan.
4. Implementasi keperawatan yang telah diberikan sesuai dengan intervensi keperawatan teoritis yang telah direncanakan sebelumnya serta penerapan pemberian fisioterapi dada pada anak dengan pneumonia.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada An. Z dengan diagnosis bersihan jalan napas tidak efektif teratasi sebagian, diagnosis hipertermia dapat teratasi dan diagnosis defisit pengetahuan dapat teratasi.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidika

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat dilakukan pendalaman untuk pengembangan pemberian EBN, Khususnya terkait intervensi non farmakologis berupa fisioterapi dada pada pasien pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan asuhan keperawatan anak dengan pemberian fisioterapi dada pada anak pneumonia yang juga merupakan salah satu intervensi dan keterampilan mandiri yang dapat dilakukan oleh perawat.

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan alternative dalam memberikan asuhan keperawatan dengan fisioterapi dada dan terapi inhalasi nebulasi sebagai salah satu intervensi mandiri bagi perawat khususnya untuk menangani pasien pneumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif

